

**NILAI-NILAI OPTIMISME DALAM FILM *LEAN ON ME*
DAN RELEVANSINYA DENGAN MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Mei Lestari

NIM. 13410167

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mei Lestari
NIM : 13410167
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mei Lestari
NIM : 13410167
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Yang Menyatakan



Mei Lestari
NIM.13410167



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mei Lestari
Lamp : 3 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mei Lestari
NIM : 13410167
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film *Lean On Me* dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasyah Aliyah (Pandangan Al-Ghazali)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2018
Pembimbing,

Drs. Mujahid, M. Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-261/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI OPTIMISME DALAM FILM *LEAN ON ME* DAN RELEVANSINYA
DENGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mei Lestari

NIM : 13410167

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 19 April 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Pengaji I

Sri Purwami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Pengaji II

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta 23 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

﴿ قُلْ يَعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنُطُوا مِن رَّحْمَةِ اللّٰهِ إِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُنْتَصِرِينَ ﴾

۵۳ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."¹

¹ Departemen agama RI, Al-Quran dan terjemahannya, (jakarta: cv nala dana, 207), hal.930.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، إِشْهَدُ أَنَّا لِلَّهِ وَآتَهُدُّنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia kejalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian mengenai nilai-nilai optimisme dalam film *Lean on Me* dan relevansinya dengan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam penulis melakukan penulisan skripsi dan juga selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat dari awal masuk perkuliahan sampai semester terakhir kepada penulis.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Sudarno dan Ibu Sugiyati, selaku orang tua terhebat dan tersayang yang selalu sabar mendampingi penulis sampai pada saat ini.
6. Kakak-kakak tercinta Slamet Suhar, Mis Wanto dan Susiyati, yang sudah memberikan semangat kepada penulis ketika penulis mengerjakan skripsi di rumah.
7. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a, kasih sayang, dan motivasi yang tak terhingga. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan (Pratika Nur Ziatin, Ulfah Khusnaini, Ria Andina, Elsyia Iqlima, Nova Aulia Azizah) dan Krisnanto Muhammad Aziz yang menjadi alasan bahagia dan sedihku serta yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Terimakasih atas segala dukungannya, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. aamiin

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Penyusun

Mei Lestari
NIM. 13410167

ABSTRAK

Mei Lestari. *Nilai-nilai Optimisme dalam Film Lean on Me dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini yaitu, menurunnya prestasi belajar peserta didik diakibatkan karena menurunnya minat belajar. Menurunnya minat belajar terbentuk karena faktor malas pada diri peserta didik yang dapat menyebabkan turunnya prestasi peserta didik. Dalam hal ini pendidik berkesempatan untuk bertindak dengan cara menumbuhkan rasa semangat dalam diri peserta didik, menumbuhkan adanya sikap optimis pada peserta didik dapat melalui media film. Film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya film yang memiliki nilai pendidikan. Dalam situasi ini film yang mengandung nilai optimisme dapat membantu pendidik dalam menumbuhkan sikap optimistik peserta didik.

Optimisme juga dapat diajarkan pada peserta didik dengan nuansa islami yaitu dengan mata pelajaran akidah akhlak, akidah akhlak merupakan sarana dalam mempelajari akhlak manusia berdasarkan syariat Islam. akidah akhlak tidak hanya memberikan materi tentang optimisme saja namun melatih peserta didik untuk menerapkannya dalam keseharian. Penumbuhan sikap optimisme ini bertujuan agar peserta didik menyadari tujuan ditanamkannya sikap optimisme dalam diri peserta didik yaitu untuk memperkuat rasa percaya diri, menumbuhkan sikap positif bahwa peserta didik akan berhasil mencapai tujuannya dan prestasi pun akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai optimisme dalam film *Lean on Me* dan untuk menganalisis relevansi nilai optimisme dalam film *Lean on Me* dengan mata pelajaran akidah akhlak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (Library Research), Substansi pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang nilai-nilai optimisme dalam film *Lean on Me* dan direlevansikan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah. Dengan menggunakan pendekatan semiotika. Sumber datanya yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis isi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Nilai-nilai optimisme yang terdapat dalam film *Lean on Me* dalam teori Snyder diantaranya adalah memiliki pengharapan yang tinggi, tidak mudah putus asa, mampu memotivasi diri, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, tidak bersikap pasrah dan memandang suatu kegagalan sebagai hal yang dapat dirubah, bukan dengan menyalahkan diri sendiri. Dan nilai optimisme dalam teori Al-ghazli yaitu berprasangka baik dan dinamis. 2) Relevansi nilai-nilai optimisme dalam film *Lean on Me* dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah dilihat dari aspek tujuan, materi, metode dalam Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah mempunyai keterkaitan dengan nilai-nilai optimisme dalam film *Lean on Me*.

Kata Kunci: Optimisme, *Lean on Me*, Akidah Akhlak

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Kajian Pustaka.....	15
E. Landasan Teori.....	26
F. Metode Penelitian.....	46
G. Sistematika Pembahasan	53
BAB II GAMBARAN UMUM FILM <i>LEAN ON ME</i>	56
A. Film	56
1. Pengertian Film.....	56
2. Unsur-unsur dalam Film	57
B. Gamabaran Umum Film <i>Lean on Me</i>	58
1. Biografi John Avildsen	58
2. Tokoh-tokoh Film Lean on Me.....	59
3. Ringkasan Cerita Film Lean on Me	64
BAB III HASIL RELEVANSI NILAI OPTIMISME DENGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK	84

A. Nilai-nilai Optimisme dalam Film Lean on Me	84
B. Relevansi Nilai Optimisme dengan Film Lean on Me Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	110
BAB IV PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Saran-saran.....	122
C. Kata Penutup	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	128



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 :

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
س	sa'	s	es (titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ه	ha'	h	ha (titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ز	Zal	z	zet (titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ژ	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	dhad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	‘-	koma terbalik (di atas)
خ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha'	h	Ha

ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	ya`	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = a>

إي = i>

أو = u>



Contoh:

ditulis: Rasu>lulla>h

رسُولُ اللَّهِ

ditulis: Maqa>s}idu Al-Syari>ati

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Percakapan indikator optimisme1
- Gambar 2 : Percakapan indikator optimisme2
- Gambar 3 : Percakapan indikator optimisme 3
- Gambar 4 : Percakapan indikator optimisme 4
- Gambar 5 : Percakapan indikator optimisme 5
- Gambar 6 : Percakapan indikator *raja* '1
- Gambar 7 : Percakapan indikator *raja* '2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan. Secara sederhana pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak untuk manusia, tanpa adanya pendidikan manusia tidak mampu berkembang. Pendidikan bukan sekedar untuk membentuk manusia berintelektual, namun pendidikan dapat membentuk manusia yang berwatak dan berbudi pekerti yang tinggi. Tujuan pendidikan untuk membentuk suatu lingkungan, di mana peserta didik berkembang dengan maksimal dan positif untuk mewujudkan bakat dan kemampuannya sehingga dirinya dapat berfungsi penuh sesuai dengan kebutuhan diri dan lingkungan.²

Pendidikan di Indonesia tidak hanya tentang ilmu pengetahuan umum saja, namun juga mengajarkan tentang agama dan budi pekerti. Pendidikan agama memiliki kedudukan yang sama dengan pengetahuan umum. karena di dalam pendidikan agama salah satunya agama Islam merupakan sarana untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur

¹ UU Sidiknas No. 20 Tahun 2003

² Ahmad Tafsir *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 28.

hidup.³ Dalam pendidikan agama peserta didik diarahkan agar menjadi manusia yang taat kepada Allah dan memiliki kepribadian dan akhlak yang baik.

Dalam Islam kita ketahui bahwa nabi Muhammad saw diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak manusia. sama halnya dengan tujuan pendidikan di Indonesia yaitu untuk membentuk pribadi anak menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik.⁴ dari kedua pernyataan ini diketahui bahwa membentuk akhlak baik sama pentingnya dengan membentuk intelektual seseorang. Karena akhlak berperan penting saat proses bergaul dengan orang lain. pembentukan akhlak yang baik akan berguna bagi peserta didik dalam kehidupan sosial. Yang sama pentingnya dengan pembentukan intelektual peserta didik yang berguna bagi masa depannya.

Pendidikan tentang akhlak dikenal sebagai pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak merupakan sarana untuk menanamkan nilai-nilai ataupun norma-norma budi pekerti sehingga dapat memahami dan mengerti serta mengamalkan budi pekerti itu sendiri. Dalam Islam pendidikan akhlak terdapat dalam pendidikan agam Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan sarana untuk membimbing jasmani dan rohani peserta didik berdasarkan syariat Islam yang bertujuan agar peserta didik lebih memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam memiliki banyak cabang yaitu ada Alquran Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah kebudayaan Islam, serta fiqh. Dalam pendidikan agama Islam (PAI)

³ Helmawati, Pendidikan Keluarga (Teoritis dan Praktis), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 208.

⁴ Heri Gunawan, Pendidikan Karakter dan Implementasinya, (Bandung: Alfabet 2012), hlm viii

cabang yang mengajarkan tentang pendidikan akhlak yaitu mata pelajaran akidah akhlak.

Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki konstribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memperaktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu setelah mempelajari materi yang ada di dalam mata pelajaran akidah akhlak diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai salah satu pedoman kehidupannya.⁵

Dengan perkembangan jaman ini banyak pembaharuan dalam bidang teknologi dari mulai munculnya televisi, telepon sampai kendaraan pribadi dan lain sebagainya. Majunya teknologi sekarang ini pun sudah merambat dalam dunia pendidikan. Salah satunya yaitu dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran penggunaan teknologi digunakan sebagai media pembelajaran. Sebagai seorang pendidik media pembelajaran merupakan instrumen yang penting untuk membantu pendidik dalam mmenciptakan suasanya yang baru, menyenangkan dan efektif.

Media pembelajaran bisa berupa visual, audio dan audio visual. Media pembelajaran audio visual sekarang ini sedang digemari peserta didik yaitu film. Film yang dijadikan media pembelajaran harus memiliki nilai-nilai yang berhubungan dengan pembelajaran. Film merupakan perangkat audio visual

⁵ Muhammin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 313.

yang memiliki daya tarik tinggi dan menampilkan pesan-pesan tertentu pada penonton

Dengan melihat film akan memperoleh informasi dan gambar tentang realitas tertentu.⁶ Menurut Undang-Undang No. 33 tahun 2009 tentang perfilman, menyebutkan bahwa Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.⁷

Film memiliki daya pengaruh yang tinggi sehingga mampu membuat penonton terbawa dalam alur ceritanya. hal ini berhubungan dengan ilmu jiwa sosial tentang gejala identifikasi psikologi yaitu orang yang merasa terpengaruh dengan tokoh yang ditampilkan sehingga ia merasakan apa yang dirasakan tokoh tersebut.⁸ Film yang dijadikan media pembelajaran dalam hal ini terkandung pesan tentang nilai-nilai pendidikan.

Salah satu film yang memiliki kandungan nilai pendidikan yaitu film *lean on me*. Film *lean on me* memiliki nilai pendidikan yaitu nilai optimisme. Selain memiliki kandungan nilai optimisme, film ini merupakan film yang cukup terkenal di ranah internasional pada tahun 1967. Film ini disutradarai oleh John G Avildsen. dengan pemeran utama yaitu Morgan Freeman. film *lean on me* ini beberapa kali masuk dalam kategori Awards dan beberapa memenangkan penghargaan. Yaitu penghargaan *Outstanding Lead Actor in a Motion Picture*

⁶ Asep S Muhtadi dan Sri Handayani, *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui TV* (Bandung: Pusdai Press,2000), hlm.95

⁷ Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 tentang perfilman

⁸ Jalaludin Rakham, Psikologi Komunikasi, Edisi revisi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 236.

pada Morgan Freeman yang memerankan tokoh utama Joe Louis Clark. Dan juga mendapatkan penghargaan *Outstanding Motion Picture*. penghargaan ini diberikan oleh *NAACP (National Association for The Advancement of Colored People) Image Awards* pada tahun 1991.⁹

Film *lean on me* ini bercerita tentang sosok kepala sekolah yang sangat berdedikasi pada *SM Eastside High School*. Kepala sekolah ini bernama Joe Luois Clark. Joe menjadi kepala sekolah di SM Eastside ini dengan mengemban tugas untuk menyelamatkan sekolah dari ancaman pemerintah yang akan mengambil alih sekolah karena nilai ujian mahir dasar SM Eastside High School sangat buruk. Tingkat kelulusan yaitu 35% dari 75% standar minimum siswa yang harus lulus ujian mahir dasar. Joe diberi kesempatan oleh pemerintah untuk memperbaiki nilai dalam kurun waktu yang singkat yaitu setengah tahun ajaran.

Tidak hanya tugas memperbaiki nilai, Joe juga harus memperbaiki perilaku siswanya, kelayakan guru, dan gedung sekolah yang hampir seperti rumah hantu. Sekolah ini dipenuhi oleh siswa-siswi yang dianggap sebagai pengacau dan kriminal muda yang membuat sekolah ini jatuh dalam kehancuran. Dalam beberapa adegan, banyak menampilkan sikap optimisme yang dimiliki oleh kepala sekolah Joe. Sikap optimisme yang dimiliki oleh Joe membawanya mencapai hasil yang dia hendaki dan mampu membuat para siswanya bangkit dari keterpurukan.

⁹ Wikipedia, *Lean on me (Film)*, diakses dari [https://en.wikipedia.org/wiki/Lean_On_Me_\(film\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Lean_On_Me_(film)), pada tanggal 19 Januari 2018.

Film ini mengajarkan kepada para penonton mengenai sikap optimisme seorang kepala sekolah untuk terus berjuang, walaupun kemungkinan tersebut sangat kecil. Dalam film tersebut ada banyak adegan yang menggambarkan semangat, pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dari Joe. Berbagai cara Joe lakukan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi di SM Eastside dari mulai merombak susunan guru, mengeluarkan siswa yang bermasalah dan memperbaiki gedung sekolah serta membangkitkan semangat para siswanya untuk menjadi lebih baik lagi.

Perjuangan Joe tidak cukup sampai di situ, dia juga harus berhadapan dengan beberapa orang yang menganggapnya musuh dan beberapa kali terjadi pertikaian. Tanpa adanya sikap optimisme Joe tidak akan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Dalam film ini tidak hanya menampilkan sosok Joe namun juga semangat para siswanya. Mereka ikut berjuang untuk mendapatkan kelulusan dari ujian mahir dasar.

Dengan munculnya sikap optimis yang mulai tumbuh pada para siswanya mampu mengubah kehidupan mereka yang awalnya terpuruk menjadi hidup kembali lebih bersemangat dan mulai memperbaiki diri. Sikap optimisme ini memiliki pengaruh besar dalam kehidupan para siswanya karena ia dapat membangkitkan semangat untuk terus berjuang.

Seperti halnya dalam film *lean on me*, Masa remaja SMA/MA (Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan kanak-kanak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja ditandai dengan beberapa karakteristik penting yaitu menerima perubahan fisik,

pencapai kemandirian emosional dari orang tua, memilih dan mempersiapkan karir masa depan, mengembangkan ketrampilan intelektual serta menerima dan belajar tentang perannya di masyarakat.¹⁰

Pada masa SMA perubahan-perubahan yang dialami dalam masa ini cukup rumit salah satunya dari segi kognitif. Pada masa ini terjadi peningkatan kecepatan dalam memproses, kapasitas, maupun penambahan isi dan jangkauan pengetahuan serta spontanitas dalam penggunaan strategi dan kemampuan berpikir kritis.¹¹

Masa SMA/MA merupakan masa pencarian tujuan atau cita-cita yang akan dicapai. Para remaja harus memiliki rancangan kehidupan untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu kuliah. Dari menyiapkan prestasi belajar, keahlian dan pendidikan yang akan diambil. Prestasi belajar merupakan hasil kemampuan yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu dan mendapatkan hasil berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan yang diukur dan dinilai dalam wujud angka atau pernyataan.¹²

Namun saat ini, banyak dari peserta didik mengalami penurunan dalam prestasi belajar, diakibatkan dari kurangnya minat belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar mereka. Turunnya prestasi belajar peserta didik datang dari dalam diri peserta didik sendiri yaitu kemalasan dalam diri

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak*, (Bandung, Remaja Rosdakarya 2009), hal. 37.

¹¹ Ilmu Psikologi, “Perkembangan Fisik dan Kognitif Masa Remaja”, diambil dari www.ilmupsikologi.com pada 29 mei 2018.

¹² Amalia Restia, Penyebab Turunnya Prestasi Belajar siswa SMA N 1 Tj” diakses dari www.Scribd.com pada tanggal 01 Mei 2018.

peserta didik yang membuat peserta didik tidak mau maju. Dalam hal ini perlu menumbuhkan sikap optimistik dalam diri peserta didik. Menumbuhkan sikap optimis pada peserta didik akan memunculkan semangat dan bangkit dari rasa malas.

Sikap optimisme berkaitan dengan gambaran tentang masa depan yang ingin diraih. Individu yang memiliki sikap optimisme cenderung sudah memiliki gambaran tentang tujuan-tujuan yang akan diraihnya, sehingga menyebabkan individu tersebut melakukan usaha nyata dalam meraih tujuan yang diinginkan. Menurut Shapiro (dikutip dari jurnal Akhid Rifqi Rohim), mengatakan bahwa optimisme merupakan kecenderungan untuk memandang segala sesuatu dari segi dan kondisi yang baik, serta mengharapkan hasil yang paling memuaskan.¹³

Pentingnya sikap optimisme dalam diri peserta didik adalah untuk memberikan dorongan kepadanya agar terus berusaha keras untuk mencapai tujuan yang diingkan, walaupun akan banyak rintangan yang dihadapi. Dengan adanya sikap optimisme ini seseorang akan memiliki kepercayaan diri pada dirinya, mampu memotivasi diri sendiri, dan bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Menumbuhkan sikap optimisme dapat melalui kegiatan belajar dan juga dapat melalui film *lean on me* yang dapat memberikan inspirasi dan mampu mendongkrak optimisme serta semangat belajar para peserta didik. Maka penulis tertarik untuk meneliti film *lean on me* dikarenakan dalam film ini mengandung

¹³ Akhid Rifqi Rohim, “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Optimisme Masa Depan pada Mahasiswa Program Twinning di Universitas Muhammadiyah Surakarta”

berbagai nilai-nilai optimisme. Penulis akan membahas tentang nilai-nilai optimisme yang terkandung dalam film *lean on me* dalam sebuah skripsi dengan judul Nilai-nilai Optimisme dalam Film *lean on me* dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Tingkat Madrasah Aliyah.

B. Rumusan Masalah

1. Nilai-nilai optimisme apa sajakah yang terkandung dalam film *Lean on me*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai optimisme yang terkandung dalam film *Lean on me* dengan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk menganalisis lebih dalam nilai optimisme yang terdapat dalam film *lean on me*.
 - b. Untuk menganalisis relevansi nilai optimisme dalam film *lean on me* dalam mata pelajaran akidah akhlak.
2. Kegunaan Penelitian:
 - a. Kegunaan Teoritis - Akademik
 - 1) Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai media film yang mengandung unsur pendidikan dan Film *lean on me* dikemas bukan hanya sebagai media hiburan saja namun mengandung unsur-unsur edukatif.
 - 2) Menambah khazanah perpustakaan, khususnya tentang nilai optimisme dalam film yang dapat dijadikan sebagai alternatif media pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, mengetahui lebih dalam nilai optimisme yang terdapat dalam film *lean on me*.
- 2) Bagi orang tua/pendidikan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah masukan dalam pendidikan dan memberikan informasi kepada orang tua bahwa film tidak hanya media hiburan saja namun bisa dijadikan pembelajaran karena mengandung nilai-nilai edukatif.

D. Kajian Pustaka

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, fokus utama pembahasan skripsi ini adalah nilai-nilai optimisme yang terdapat dalam film khususnya film *lean on me*. Sementara itu, ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis anggap sejajar dengan tema yang dikaji penulis. Berikut ada beberapa hasil dari pencarian yang telah dilakukan yaitu tentang skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Skripsi yang ditulis oleh Nugrahani Ning Kharah, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Tingkat MI, skripsi ini menjelaskan tentang pendidikan karakter dalam novel chairul

tanjung si anak singkong yang meliputi : religius, jujur, kreatif, kerja keras, tanggung jawab, cinta tanah air, peduli sosial.¹⁴

Skripsi ini berbeda dengan skripsi penulis, skripsi milik Nugrahani Ning Kharah, meneliti tentang nilai pendidikan karakter dalam Novel Chairul Tanjung si Anak Singkong. Berbeda dengan penulis analisis yaitu tentang nilai-nilai optimisme dalam film *Lean on me*. Di sisi lain skripsi milik Nugraha dan penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama menganalisis hubungan dengan mata pelajaran akidah akhlak.

2. Skripsi berjudul: Nilai-nilai Optimisme dalam Film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam hasil penelitian Rohana Fitria, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai optimisme yang terkandung dalam film si anak kampoeng dan bagaimana tinjauan perspektif pendidikan agama Islam. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan perspektif PAI, nilai-nilai optimisme dibagi menjadi tiga segmen utama yaitu dilihat dari tujuan, materi dan metode yang digunakan oleh seorang guru dalam upaya untuk menumbuhkan sikap optimisme kepada peserta didik.¹⁵

Skripsi ini berbeda dengan skripsi penulis, karena skripsi milik Rohan Fitria membahas tentang Nilai-nilai Optimisme dalam Film Si Anak

¹⁴ Nugrahani Ning Kharah, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Chairul Tanjung Si Anak Singkong Dan Relevansinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Tingkat MI, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakart, 2013.

¹⁵ Rohana Fitria, Nilai-nilai Optimisme dalam Film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakart, 2011.

Kampoeng Karya Damien Dematra Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam, sedang penulis membahas tentang Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film *Lean on me* Dan Relevansinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah, perbedaannya yaitu skripsi milik Rohani Fitria membahas tentang prespektif pendidikan agama Islam, sedangkan penulis membahas tentang relevansi dengan mata pelajaran akidah akhlak. walaupun sama-sama membahas nilai-nilai optimisme dalam film.

3. Skripsi berjudul: Nilai-Nilai Optimisme dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Film Hafalan Sholat Delisa Karya Sutradara Sony Gaokasak hasil penelitian Hisbiyatul Lailiyah, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai optimisme dan implikasinya terhadap motivasi belajar anak dalam film Hafalan Sholat Delisa karya Sutradara Sony Gaokasak. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai optimisme yang terkandung dalam film Hafalan Sholat Delisa mempunyai implikasi terhadap motivasi belajar anak.¹⁶

Skripsi penulis berbeda dengan skripsi Hisbiyatul. Karena pada skripsi Hisbiyatul Lailiyah membahas mengenai nilai-nilai optimisme dan implikasinya terhadap motivasi belajar anak dalam film Hafalan Sholat Delisa karya sutradara Sony Gaokasak. Sedangkan skripsi penulis membahas nilai-nilai optimisme dalam film *Lean on me* dan relevansinya dengan mata

¹⁶ Hisbiyatul Lailiyah, Nilai-nilai Optimisme dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Film Hafalan Sholat Delisa Karya Sutradara Sony Gaokasak, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

pelajaran akidah akhlak. Meskipun sama-sama membahas nilai-nilai optimisme, tetapi pengaitannya berbeda skripsi milik Hisbiyatul mengenai implikasi terhadap motivasi belajar anak sedangkan penulis tentang relevansi dengan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah

4. Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Optimisme dalam Novel Mars Karya Aishworo Ang dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam SMA Kurikulum 2013”, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai optimisme dalam novel Mars karya Aishworo Ang. Nilai optimisme tersebut diantaranya yaitu memiliki pengharapan tinggi, tidak mudah putus asa, mampu memotivasi diri, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, tidak bersikap pasrah, dan memandang suatu kegagalan sebagai hal yang dapat diubah, bukan dengan menyalahkan diri sendiri.¹⁷

Skripsi penulis berbeda dengan skripsi tersebut. Skripsi Nova Aulia Azizah membahas mengenai nilai optimisme dalam novel Mars karya Aishworo Ang sedangkan skripsi penulis membahas tentang nilai optimisme dalam film *Lean on me*. Meskipun sama-sama membahas nilai optimisme namun objeknya berbeda. Skripsi Nova Aulia Azizah mengkaji novel, sedangkan skripsi penulis mengkaji film.

5. Skripsi berjudul “Nilai Optimisme dalam Novel Negeri Lima Menara karya Ahmad Fuadi dan Relevansinya dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

¹⁷ Nova Aulia Azizah, “Nilai-Nilai Optimisme dalam Novel Mars Karya Aishworo Ang dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam SMA Kurikulum 2013”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan KalijagaYogyakarta, 2017.

Pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI)” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai optimisme dalam novel negeri lima menara karya Ahmad Fuadi. Nilai optimisme tersebut diantaranya yaitu memiliki pengharapan tinggi, tidak mudah putus asa, mampu memotivasi diri, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, tidak bersikap pasrah, dan memandang suatu kegagalan sebagai hal yang dapat diubah, bukan dengan menyalahkan diri sendiri.¹⁸

Skripsi penulis berbeda dengan skripsi tersebut. Skripsi Anggun Rahmawati membahas mengenai nilai optimisme dalam novel negeri lima menara karya Ahmad Fuadi sedangkan skripsi penulis membahas tentang nilai optimisme dalam film *Lean on me*. Meskipun sama-sama membahas nilai optimisme namun objeknya berbeda. Skripsi Anggun Rahmawati mengkaji novel, sedangkan skripsi penulis mengkaji film.

6. Skripsi berjudul “Nilai Optimisme Dalam Syair Lagu Kupaksa Untuk Melangkah Karya Iwan Fals Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi.” Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang nilai optimisme dalam syair lagu kupaksa untuk melangkah karya Iwan Fals. Nilai optimisme tersebut diantaranya yaitu

¹⁸ Anggun Rahmawati, “Nilai Optimisme dalam Novel Negeri Lima Menara karya Ahmad Fuadi dan Relevansinya dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI)” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan KalijagaYogyakarta, 2013.

mampu memotivasi diri, merasa cukup banyak akal untuk menemukan cara meraih tujuan, memiliki kepercayaan yang tinggi, tidak bersikap pasrah.¹⁹

Skripsi penulis berbeda dengan skripsi tersebut. Skripsi Wahyu Fitriansyah membahas mengenai nilai optimisme dalam syair lagu kupaksa untuk melangkah karya iwan fals sedangkan skripsi penulis membahas tentang nilai optimisme dalam film *Lean on me*. Meskipun sama-sama membahas nilai optimisme namun objeknya berbeda. Skripsi Wahyu Fitriansyah mengkaji syair lagu, sedangkan skripsi penulis mengkaji film.

7. Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Kejujuran dan Optimisme dalam Buku Habibie & Ainun serta Relevansinya Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAI.” Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai kejujuran dan optimisme dalam buku Habibie dan Ainun. Nilai-nilai kejujuran dan optimisme tersebut yaitu nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam buku Habibie & Ainun adalah jujur dalam berbicara dan jujur dalam ber ‘azam. Kemudian nilai optimisme yang terkandung dalam buku tersebut yaitu pengharapan yang tinggi, tidak mudah putus asa, mampu memotivasi diri, percaya diri, dan tidak bersikap pasrah terhadap kondisi yang dialami.²⁰

¹⁹ Wahyu Fitriansyah, “Nilai Optimisme Dalam Syair Lagu Kupaksa Untuk Melangkah Karya Iwan Fals Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi.”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

²⁰ Yogi Pramesti, “Nilai-Nilai Kejujuran dan Optimisme dalam Buku Habibie & Ainun serta Relevansinya Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru PAI”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014

Skripsi penulis berbeda dengan skripsi tersebut. Skripsi Yogi Pramesti Utomo membahas mengenai nilai-nilai kejujuran dan optimisme dalam buku Habibie & Ainun sedangkan skripsi penulis membahas tentang nilai optimisme dalam film *Lean on me*. Meskipun sama-sama membahas nilai optimisme namun objeknya berbeda. Skripsi Yogi Pramesti Utomo mengkaji buku Habibie & Ainun, sedangkan skripsi penulis mengkaji film.

Dari beberapa penelitian di atas, penulis jadikan pertimbangan dan masukan untuk skripsi ini. Beberapa judul film dengan tema yang serupa dengan apa yang penulis bahas, sejauh ini diketahui belum ada yang sama dengan penelitian ini, baik yang menyangkut muatan yang terkandung di dalam film *Lean on me*. Pengkajian skripsi terfokus pada pembahasan tentang nilai optimisme yang terkandung dalam film *Lean on me*. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi khususnya tentang film yang bermuatan pendidikan yang terfokus pada kehidupan remaja, sehingga dapat dijadikan salah satu media alternatif dalam proses pembelajaran di sekolah.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Nilai

Nilai merupakan sebuah bahasan yang ada dalam sebuah filsafat di mana nilai merupakan salah satu cabang dari filsafat yang disebut dengan aksiologi atau filsafat nilai. Menurut Phytagoras yang dikutip dalam buku filsafat pendidikan karya Jalaludin dan Abdullah berpendapat bahwa nilai bersifat relatif tergantung pada waktu. Sedangkan menurut kaum idealisme

nilai bersifat normatif dan objektif serta berlaku umum saat mempunyai hubungan dengan kualitas baik dan buruk.²¹

Pandangan tentang nilai telah banyak disebutkan oleh pakar-pakar *therminology*. ada perbedaan pandangan mengenai pengertian nilai yang dikutip dalam buku pemikiran pendidikan Islam karya Muhamimin dan Abdul Mujib antara lain²²:

- a. Pandangan Young, nilai diartikan sebagai asumsi-asumsi yang abstrak dan sering tidak disadari tentang hal-hal yang penting.
- b. Pandangan Green, nilai itu sebagai kesadaran yang secara relative berlangsung dengan disertai emosi terhadap objek, ide, dan perorangan.
- c. Pandangan Woods, mengatakan bahwa nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai bersifat ideal, abstrak dan tidak dapat disentuh oleh pancaindra, sedangkan yang dapat ditangkap hanya barang atau tingkah laku yang mengandung nilai tersebut. Nilai juga bukan fakta yang membentuk kenyataan dan konkret. Oleh karena itu masalah nilai bukan soal benar atau salah, tetapi soal dikehendaki atau tidak, disenangi atau tidak, sehingga bersifat subjektif.

²¹ Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media 2012), hal 136

²² Muhamimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda Karya 1993), hal 110

Jadi penulis mengambil kesimpulan bahwa nilai merupakan suatu konsep abstrak dalam diri manusia tentang apa yang dianggap baik dan tidak baik, apa yang dianggap layak dan tidak layak mengenai suatu hal dan juga nilai merujuk pada suatu hal yang dianggap penting dalam kehidupan manusia. oleh karena itu sesuatu dikatakan bernilai tergantung pada pemberi nilai semakin banyak orang mengatakan suatu itu memiliki nilai maka sesuatu tersebut sudah dikategorikan bernilai.

2. Tinjauan tentang optimisme

a. Pengertian Optimisme

Optimisme secara umum berarti selalu percaya diri dan berpandangan atau berpengharapan baik dalam segala hal.²³ Dalam KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) optimisme berarti paham (keyakinan) atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan sikap selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal.²⁴ Seseorang yang memiliki sikap ini cenderung bersikap positif dan selalu melontarkan harapan-harapan baik dalam semua hal. Optimisme lebih dari sekedar bersikap positif, optimisme dijadikan sebagai kebiasaan bersikap positif.

Optimisme juga sering disebut pendayagunaan diri oleh para ahli psikologi, pendayagunaan disini berarti keyakinan bahwa orang mempunyai penguasaan akan peristiwa-peristiwa dalam hidupnya dan dapat mengatasi tantangan sewaktu tantangan itu muncul.²⁵ Setiap

²³ Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat pendidikan*..., hal 129

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.kata.web.id/optimis/>, diakses pada tanggal 21 maret 2017

²⁵ Daniel Goleman, Kecerdasan Emosional, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 126

manusia mempunyai peluang menjadi seorang optimis, pada dasarnya semua manusia memiliki pendayagunaan diri masing-masing tergantung pada diri sendiri mampu tidaknya untuk mengelolah dan memanfaatkannya dengan baik.

Sikap optimisme tidak akan berhasil apabila tidak diusahakan atau tidak diimplementasikan hanya menjadi sebuah angan-angan saja. Para ahli mengemukakan pendapatnya tentang pengertian optimisme diantaranya:

Menurut pandangan Segerestrom yang dikutip dalam buku teori-teori psikologi karya Nur Ghufron dan Rini Risnawati, optimisme adalah cara berpikir seseorang dengan positif dan realitis dalam memandang suatu masalah. Berpikir positif adalah berusaha melakukan semua walaupun dalam keadaan terpuruk sekalipun.²⁶ Cara berpikir positif dalam memandang suatu masalah yaitu ketika seseorang mendapat suatu masalah dalam hidupnya, tidak akan menganggap masalah tersebut sebagai hal yang akan membawa pada keburukan dan tidak akan memandang suatu masalah sebagai hal yang menakutkan.

Menurut Lopez dan Snyder yang dikutip dalam buku teori-teori psikologi karya Nur Ghufron dan rini. Optimisme adalah suatu harapan yang muncul pada diri seseorang bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju kearah kebaikan. Perasaan optimisme membawa individu pada

²⁶ M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, Teori-Teori Psikologi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 96

tujuan yang diinginkan yakni percaya pada diri dan kemampuan yang dimiliki.²⁷

Harapan yang dimiliki individu membawa individu berpikir bahwa segala sesuatu akan berjalan dengan baik. Individu yang memiliki sikap optimisme akan selalu memiliki harapan bahwa setiap masalah yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.

Menurut Goleman yang dikutip dalam buku teori-teori psikologi karya Nur Ghufron dan Rini Risnawati. Optimisme merupakan kemampuan individu untuk memotivasi diri ketika berada dalam keadaan putus asa, dan mampu berfikir positif, serta selalu bersikap optimis dalam hidupnya. Kemampuan ini mampu membuat individu bertahan dalam masalah yang membebaninya baik kecil sampai besar sekali pun.²⁸

Individu yang optimis selalu berpandangan bahwa setiap masalah yang dihadapi adalah sebuah tantangan yang harus dilaluinya dalam hidupnya. Individu yang berhasil melewati ujian yang dihadapi akan berhasil juga tujuan yang diinginkannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap optimisme adalah sikap seseorang dalam menghadapi ujian dengan keyakinan, dan pikiran positif yang dimiliki mampu menyelesaikan ujian yang dihadapi baik masalah yang mudah sampai masalah yang rumit

²⁷ *Ibid.*, hal 95

²⁸ *Ibid.*, hal 97.

dengan baik, seorang yang optimis akan jauh dari perasaan tidak percaya diri, ketakutan serta menerima perubahan yang baik.

b. Optimisme dalam Islam

Menurut Imam al-Mawardi yang dikutip dalam jurnal dengan judul “Optimisme Dan Berbaik Sangka Kepada Allah” karya Abu Umamah Arif Hidayatullah menjelaskan tentang optimisme bahwa optimisme akan menguatkan kemauan, melahirkan kekuatan, dan mendorong untuk memperoleh apa yang dicapai. Contoh halnya setiap rasulullah melakukan perjalanan dan dalam peperangan beliau senantiasa bersikap optimis. Yang dimaksud optimis disini adalah berlapang dada, berprasangka baik serta mengharapkan nasib baik.²⁹

Gambaran tentang optimisme menurut imam al-Mawardi adalah saat seseorang terkena musibah yaitu sakit dan berlapang dada atas apa yang telah menimpanya karena menganggap merupakan takdir yang digariskan oleh-Nya. Kemudian saat seorang perempuan melahirkan anaknya dan menamainya dengan nama yang baik. Dan berpengharapan anak tersebut akan menjadi anak yang baik.

Kata optimisme dalam bahasa arab dapat disebut sebagai *raja'* yang artinya berharap. Dalam pandangan Islam istilah *raja'* atau harap yaitu memautkan hati kepada sesuatu yang disukai pada masa yang akan datang (*ta'liq al-qalbi bi mahbub fi mustaqbal*). *Raja'* harus didahului

²⁹ Abu Umamah Arif Hidayatullah, *Optimisme dan Berbaik Sangka Kepada Allah Shubhanahu wa ta'alla*, di akses dalam www.IslamHouse.com, pada tanggal 03 September 2017, pukul 15.00 wib, hal. 4.

oleh usaha yang sungguh-sungguh. Harapan tanpa usaha namanya angan-angan kosong (*tamanni*).³⁰

Optimisme dalam bahasa arab juga sering disebut *At-Tafa'ul*. Dalam kamus Al Munawwir karya Ahmad Warson Munawwir, kata *At-Tafa'ul* dapat diartikan sebagai pengharapan nasib baik.³¹ Menurut Ibnu Abbas dalam jurnal optimisme dan berbaik sangka kepada Allah karya Abu Umamah Arif, *tafa'ul* berarti berprasangka baik pada Allah SWT di setiap keadaan.³²

Islam mendorong umatnya untuk selalu optimis, dan dilarang berputus asa. Karena sikap berputus asa merupakan sikap pesimis. Pesimisme merupakan lawan kata dari optimisme. Pesimisme berasal dari bahasa Latin *pessimus* yang artinya terburuk. Pesimis adalah kecenderungan memandang segala sesuatu dari segi yang buruk dan segi yang tidak mengandung harapan. Dari segi psikologis, pesimisme merupakan sikap umum yang mendorong orang melihat sisi buruk dari segala sesuatu. Sedangkan dari segi metafisik, pesimisme merupakan pandangan yang mengatakan bahwa hakikat segala sesuatu pada dasarnya ialah kejahanatan atau sesuatu yang negatif³³

³⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI 1999), hal 41.

³¹ Yeni Indriawati. *Teknik Meningkatkan Optimisme Peserta Didik dalam Perspektif Islam*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto 2014, hal.5.

³² *Ibid.*, Abu Umamah Arif Hidayatullah, *Optimisme dan Berbaik...*, hal.7.

³³ Hasby Education, *Optimisme Vs Pesimisme*, <https://hasbyeducation.blogspot.co.id/2015/08/optimisme-vs-pesimisme.html>, diakses pada tanggal, selasa, 04 April 2017.

Dalam al-Quran terdapat ayat yang menerangkan tentang tidak baik bersikap pesimis dalam menghadapi setiap peristiwa Surat Yusuf ayat 87 adalah sebagai berikut:

يَبْنَىَ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْتَسُوا مِنْ رَوْحٍ
اللَّهُ أَنَّهُ لَا يَأْتِشُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ 87

Artinya: Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.³⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kepada umat Muhammad supaya menghindari sikap berputus asa, karena sikap putus asa ini menjauhkan kita dari rahmat Allah. Sikap berputus asa ini akan melalaikan diri, dan menjauhkan diri dari Allah. maka dari itu jauhilah sikap berputus asa. Karena orang yang berputus asa akan mudah berpaling kepada Allah dan tergolong kedalam kaum kafir.

c. Indikator Optimisme

Optimisme merupakan salah satu sifat yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw dalam menjalani kehidupan sehari – hari, karena nilai optimisme akan memberikan pengaruh positif dan memberikan semangat pada diri individu dalam menjalani setiap permasalahan yang dihadapi.

³⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Atlas, 2000), hal. 246.

Dalam nilai optimisme terdapat indikator yang akan dijadikan sebagai pedoman penulis dalam menganalisis film. Indikator yang digunakan oleh penulis ada dua. Indikator optimisme secara umum dan indikator secara khusus. Penulis memilih indikator optimisme secara umum menggunakan teori dari Snyder dan indikator optimisme secara khusus dalam pandangan Islam menggunakan pandangan dari Al-Ghazali berikut uraiannya.

Menurut pandangan Snyder di dalam buku Kecerdasan Emosional karya Daniel Goleman menyebutkan, nilai-nilai optimisme memiliki 6 indikator dapat dirinci sebagai berikut:³⁵

- 1) Memiliki pengharapan yang tinggi
- 2) Tidak mudah putus asa
- 3) Mampu memotivasi diri
- 4) Memiliki kepercayaan diri yang tinggi
- 5) Tidak bersikap pasrah
- 6) Memandang sesuatu kegagalan sebagai hal yang bisa diubah, bukan dengan menyalahkan diri sendiri.

Menurut imam Al Ghazali dalam buku Mutiara Ihya' Ulumuddin ringkasan yang ditulis sendiri oleh imam Al-Ghazali yang menyebutkan tentang indikator optimisme dalam pandangan Islam yaitu:³⁶

- 1) Berprasangka Baik

³⁵ Daniel Goleman, Kecerdasan Emosional..., hal. 122.

³⁶ Al-Ghazali, *Mutiara Ihya' Ulumuddin: Ringkasan Yang Ditulis Sendiri Oleh Sang Hujjatul Islam*, (Bandung: Mizan 1997)

Berprasangka baik atau husnudzan adalah sikap mental dan cara pandang seseorang yang membuatnya melihat sesuatu secara positif. Seseorang yang memiliki sikap husnudzan akan mempertimbangkan sesuatu dengan pikiran jernih. Dilihat dari pengertian husnudzan atau berprasangka baik ini memiliki pengertian yang sama dengan berfikiran positif.

2) Dinamis

Dinamis merupakan kemampuan melihat sisi jernih kehidupan dan memelihara sikap positif, dan selalu giat dalam bekerja, terus bergerak dan selalu mengikuti jaman. Orang yang dinamis merupakan orang yang penuh pikiran positif dan terus berkembang mengikuti jaman. Orang yang dinamis ketika sedang terkena musibah, ia akan segera bangkit karena keyakinan dan kesadaran akan kemampuannya.

Dari penjelasan tentang indikator optimisme di atas, penulis menggunakan dua yaitu teori Al-Ghazali dan teori Snyder. Teori Snyder digunakan untuk menganalisis nilai-nilai optimisme dalam film *lean on me* dan teori Al-Ghazali digunakan untuk menganalisis nilai optimisme dalam film *lean on me* yang direlevansikan dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah.

3. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah

a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam, menurut Zakiyah Daradjat pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³⁷

Akidah merupakan akar atau pokok agama. Akidah lebih pada kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim terhadap apa yang ada di dalam Alquran dan hadistnya. sedangkan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hal itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya.³⁸

Mata pelajaran akidah akhlak lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuhkembangkan ke dalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat

³⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 130.

³⁸ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah. hal 37.

kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan kedalam perilaku sehari-hari.³⁹

Pendidikan akidah akhlak adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT, dan mewujudkannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁴⁰

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan tingkatan selanjutnya dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam akidah akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk mempersiapkan masa depan atau persiapan terjun di dunia masyarakat.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak dimaksudkan adalah ciri-ciri khas dari mata pelajaran tersebut. Untuk menggali karakteristik mata pelajaran bisa bertolak dari pengertian dan ruang lingkup mata pelajaran tersebut, serta tujuan atau orientasinya.

³⁹ Muhammin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 313.

⁴⁰ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011) hal. 49.

Dari beberapa uraian tersebut dapat dipahami bahwa secara umum karakteristik mata pelajaran Akidah Akhlak lebih menekankan pada pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik terhadap keyakinan/kepercayaan (iman), serta perwujudan keyakinan (iman) dalam bentuk pembiasaan, baik pembiasaan dalam perkataan maupun amal perbuatan, di berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan merupakan arah yang hendak dicapai atau yang hendak ditinjau oleh pendidikan. Dalam pasal 3 Undang-Undang RI No. 20 thun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa.

Tentang tujuan pendidikan nasional dengan tujuan mata pelajaran akidah akhlak tidak jauh berbeda. Pelajaran akidah akhlak di Madrasah miliki tujuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi

manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.⁴¹

d. Ruang lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah memiliki peran tersendiri dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al Akhlak Al Karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis akhlak yang melanda bangsa dan negara Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak ini adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Aspek akidah terdiri atas: prinsip-prinsip akidah dan metode peningkatannya, *Al Asma' Al Husna*, konsep Tauhid dalam Islam, syirik dan implikasinya dalam kehidupan, pengertian dan fungsi ilmu

⁴¹ KMA no 165,... hal 50.

⁴² KMA no 165,... hal 53.

kalam serta hubungannya dengan ilmu-ilmu lainnya, dan aliran-aliran dalam ilmu kalam (klasik dan modern).

- 2) Aspek akhlak terpuji meliputi: masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak; macam-macam akhlak terpuji seperti Husnuz-zan, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, adil, rida, amal salih, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja; serta pengenalan tentang tasawuf.
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi: riya, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengonsumsi narkoba), *israf*, *tabzir*, dan fitnah.
- 4) Aspek adab meliputi: adab kepada orang tua dan guru, adab membesuk orang sakit, adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, melakukan takziyah, adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis, adab membaca Alquran dan berdoa.
- 5) Aspek Kisah meliputi: Kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf a.s., Ulul Azmi, Kisah Sahabat dan Tokoh Fatimatuzzahrrah, Abdurrahman bin Auf, Abu Dzar al-Ghfari, Uwais al-Qarni, Imam al-Ghazali, Ibn Sina, Ibn Rusyd dan Muhammad Iqbal.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi didapat dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak hanya terpaku pada buku-buku saja, tetapi juga dapat diperoleh bahan-bahan berupa dokumentasi, majalah-majalah, dan jurnal serta beberapa tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.⁴³

Dalam hal ini penulis mencoba membaca beberapa literatur yang terkait dengan skripsi ini.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan semiotika. Menurut Paul Cobley dan Litza Janz, Semiotika berasal dari Bahasa Yunani. *Seme* yang berarti studi sistematis mengenai produksi dan interpretasi tanda, bagaimana cara kerjanya, apa manfaatnya terhadap kehidupan manusia.⁴⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan semiotik untuk mengupas nilai-nilai optimisme yang terdapat dalam film *lean on me* dengan menggunakan teori Ferdinand De Saussure. Konsep-konsep Saussure (1988) terdiri atas dua bagian dikotomi, yaitu penanda dan pertanda. Penanda dapat dilihat sebagai bentuk/ wujud fisik dapat berupa

⁴³ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1991), hal. 100.

⁴⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian SastraI*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar,2009), hal. 97.

karya arsitektur. Sedangkan pertanda sebagai makna yang terungkap melalui konsep, fungsi, dan tau nilai-nilai yang terkandung di dalam karya arsitektur tersebut.⁴⁵ Jadi dalam penelitian skripsi ini, penanda digunakan untuk mencari nilai optimisme yang terkandung dalam sebuah karya berupa film *lean on me*, sedangkan pertanda adalah makna dari nilai-nilai optimisme dalam film *lean on me*.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung dari sumbernya atau tangan pertama.⁴⁶ Adapun yang menjadi sumber utama sekaligus sebagai objek penelitian adalah film *lean on me* data yang diperoleh melalui tayangan film berupa dialog antar tokoh, dan peristiwa yang terjadi dalam film dengan cara menyimak dan mendengarkan dengan seksama serta mencatat tayangan film *lean on me* dari perkata sampai peristiwa yang terjadi di dalam film tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang memiliki bahan yang diperoleh dari orang lain bukan tangan pertama dalam bentuk Salinan, turunan, Salinan, atau bukan oleh tangan pertama.⁴⁷ Dalam

⁴⁵ Alit Kumala Dewi, *Semiotik Bagian I*, Instutional Repository ISI Denpasar, hal. 1.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hal. 193

⁴⁷ Winarto Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1983), hal. 134

penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan buku dan internet.

Dari buku yang digunakan sebagai acuan dalam skripsi yaitu buku Mutiara Ihya' Ulumuddin: Ringkasan Yang Ditulis Sendiri Oleh Sang Hujjatul Islam karya Al-Ghazali. buku karya Daniel Goleman (Kecerdasan Emosi) yang diterjemahkan oleh T. Hermaya, buku Nyoman Kutha Ratna (Teori, Metode dan Pembelajaran Abad 21) dan lain-lain. Dari internet penulis mengambil beberapa artikel dan informasi mengenai biodata yang berkaitan dengan *film Lean on me* serta beberapa data lainnya yang mampu menunjang sumber data primer.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kepustakaan ini, metode pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut

1. Observasi

Observasi berarti melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu.⁴⁸

Dengan menggunakan metode observasi penulis mengamati dan mencermati film *lean on me* agar dapat dianalisis dan diambil nilai optimismenya.

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkip,

⁴⁸ Uhar Suharsahputra, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama 2012), hal. 209.

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan mengadakan penelusuran bahan dan dokumentasi yang tersedia dalam buku-buku, majalah, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan. Penelusuran di anggap penting untuk dijadikan rujukan, melalui dokumentasi ini dapat menemukan teori-teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan nilai-nilai optimisme dalam film *lean on me*.

Data yang dikumpulkan dari film *lean on me*, yakni dengan cara melihat, mendengar, memahami, menghayati dan mencermati semua adegan. Dengan cara demikian, maka akan diperoleh banyak informasi penting yang sangat dibutuhkan untuk melengkapi data dari gambaran karakter topkoh, sifat dan karakter masing-masing tokoh, adegan yang penting dan konflik yang terjadi akan sangat membantu melengkapi data. Data yang diperoleh akan dianalisis sesuai struktur yang telah di rancang dalam skripsi.

5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam menangkap pesan karya satra. Peneliti memanfaatkan analisis isi untuk mengungkapkan kandungan nilai tertentu dalam karya sastra, hal ini terdapat dalam beberapa pandangan bahwa karya

sastra yang bermutu adalah karya yang mampu mencerminkan pesan positif bagi pembacanya .⁴⁹

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian yakni film *lean on me.*
- b. Menstranfer film dalam bentuk tulisan atau scenario (transkip).
- c. Menganalisis nilai optimisme yang terdapat dalam film *lean on me.*
- d. Menganalisis nilai optimisme dalam pandangan Islam dalam film *lean on me.*
- e. Mengomunikasikan dengan kerangka teori yang digunakan dan menarik kesimpulan.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman surat pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi tentang uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian

⁴⁹ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama,2006), hal. 160.

dalam empat bab. Tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Pada bab 1 berisi tentang gambaran umum penulis skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Karena film ini merupakan karya dari John G. Evildsen maka pada bab 2 akan membahas tentang latar belakang penulisan film *lean on me* yang berisi riwayat hidup sang sutradara John G. Evildsen secara singkat berisi aspek pendidikan, karir akademik, karya-karyanya. Kemudian karakter para tokoh, dan sinopsis film *lean on me* serta kelebihan dan kekurangan.

Pada bab berikutnya yaitu bab 3 membahas tentang pemaparan kandungan nilai-nilai optimisme apa sajakah yang terkandung pada Film *lean on me*, Selain itu juga akan dibahas mengenai relevansi nilai-nilai optimisme dalam film *lean on me* dengan mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah Bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai-nilai optimisme yang terdapat dalam film *Lean on me* dalam pandangan umum diantaranya adalah memiliki pengharapan yang tinggi, tidak mudah putus asa, mampu memotivasi diri, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, tidak bersikap pasrah dan memandang suatu kegagalan sebagai hal yang dapat dirubah, bukan dengan menyalahkan diri sendiri. Dan nilai optimisme dalam pandangan Islam yaitu berprasangka baik dan dinamis.
2. Relevansi nilai-nilai optimisme dalam film *Lean on me* dengan mata pelajaran akidah akhlak dilihat dari aspek tujuan mata pelajaran akidah akhlak, materi mata pelajaran akidah akhlak, metode pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis serta kesimpulan maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebagai pendidik PAI harus mampu memanfaatkan teknologi modern dengan baik salah satunya dengan menjadikan film sebagai media pembelajaran.

2. Sebagai pendidik PAI harus selalu bersikap optimisme agar bisa dijadikan contoh peserta didiknya.
3. Sebagai pendidik PAI hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan.
4. Untuk perfilman di Indonesia, diharapkan untuk meningkatkan perfilaman Indonesia ke arah yang lebih positif dan memiliki banyak manfaat bagi penonton.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, salawat serta salam tidak lupa pula peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ucapan terimakasih atas bantuan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: Nilai-Nilai Optimisme dalam film *Lean on me* dan Relevansinya dalam Mata Pelajaran Pendidikan Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah. Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan masukan dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas partisipasi dan bantuan semua pihak, kami sampaikan terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung Remaja Rosda Karya.
- Abu Umamah Arif Hidayatullah, Optimisme dan Berbaik Sangka Kepada Allah Shubhanahu wa ta’alla, di akses dalam www.IslamHouse.com, pada tanggal 03 September 2017, pukul 15.00 wib,
- Ahmad Tafsir, 1994, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Akhid Rifqi Rohim, “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Optimisme Masa Depan pada Mahasiswa Program Twinning di Universitas Muhammadiyah Surakarta”
- Al-Ghazali, 1997, *Mutiara Ihya’ Ulumuddin: Ringkasan Yang Ditulis Sendiri Oleh Sang Hujjatul Islam*, Bandung: Mizan.
- Ali Mudlofir, 2011, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali pers.
- Alit Kumala Dewi, *Semiotik Bagian I*, Instutional Repository ISI Denpasar.
- Amalia Restia, Penyebab Turunya Prestasi Belajar siswa SMA N 1 Tj” diakses dari www. Scribd.com pada tanggal 01 Mei 2018.
- Anggun Rahmawati, “Nilai Optimisme dalam Novel Negeri Lima Menara karya Ahmad Fuadi dan Relevansinya dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI)” Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Asep S Muhtadi dan Sri Handayani, 2000, Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui TV (Bandung: Pusdai Press.
- Daniel Goleman, 2007, Kecerdasan Emosional, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama RI, 2007, *Al-Qura'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV Nala Dana.
- Desmita, 2009, Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Dialog diambil dari tayangan film Lean on me karya John Avildsen.

Electronic Theses Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, *Kepercayaan Diri*, <http://etheses.uin-malang.ac.id/655/5/09410142%20Bab%202.pdf>, diakses pada tanggal 2 Desember 2017

Hasan Shadily, Ensiklopedia Indonesia.

Hasby Education, Optimisme Vs Pesimisme, <https://hasbyeducation.blogspot.co.id/2015/08/optimisme-vs-pesimisme.html>, diakses pada tanggal, selasa, 04 April 2017.

Helmawati, Pendidikan Keluarga (Teoritis dan Praktis), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 208.

Heri Gunawan, 2012, *Pendidikan Karakter dan Implementasinya*, Bandung: Alfabet.

Himawan Prastista, Memahami Film, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), hal 1-Wikipedia, Jhon G Avildsen, https://en.wikipedia.org/wiki/John_G._Avildsen diakses pada tanggal 21 oktober 2017.

Hisbiyatul Lailiyah, Nilai-nilai Optimisme dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Film Hafalan Shalat Delisa Karya Sutradara Sony Gaokosak, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Ilmu Psikologi, “Perkembangan Fisik dan Kognitif Masa Remaja”, diambil dari www.ilmupsikologi.com pada 29 mei 2018.

Jalaludin dan Abdullah, 2012, *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Jalaludin Rakham, 2005, *Psikologi Komunikasi*, Edisi revisi, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Joko Subagyo, 1991, *Metodologi Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbki.kata.web.id/optimis/>, diakses pada tanggal 21 maret 2017

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Dinamis, di akses dari www.kbki.web.id pada tanggal 10 Januari 2018.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, 2012, *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Milan Rianto, 2006, *Pendekatan, Stategi, dan Metode Pembelajaran*, Malang: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Kependidikan.

Muhaimin dan Abdul Mujib, 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigenda Karya.

Muhaimin, 2004, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhaimin, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 313.

Nova Aulia Azizah, “Nilai-Nilai Optimisme dalam Novel Mars Karya Aishworo Ang dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam SMA Kurikulum 2013”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Nugrahani Ning Kharah, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Chairul Tanjung Si Anak Singkong Dan Relevansinya Dengan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Tingkat MI, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakart, 2013.

Nyoman Kutha Ratna, 2009, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian SastraI*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Rohana Fitria, Nilai-nilai Optimisme dalam Film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakart, 2011.

Rotten Tomatoes, John G. Avildsen, diakses dari www.rottentomatoes.com/celebrity/john_g_avildsen pada tanggal 21 April 2018.

Sardiman. A.M, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sri Minarti, 2013, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah.

Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet.

Suwardi Endraswara, 2006, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Teguh Trianton, 2013, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Uhar Suharsahputra, 2012, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Rafika Aditama.

Undang-Undang No. 33 Tahun 2009 tentang perfilman

UU Sidiknas No. 20 Tahun 2003

Wikipedia, *Lean on me* (Film), diakses dari [https://en.wikipedia.org/wiki/Lean_On_Me_\(film\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Lean_On_Me_(film)), pada tanggal 19 Januari 2018.

Winarto Surakhman, 1983, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito.

Yeni Indriawati, 2014, Teknik Meningkatkan Optimisme Peserta Didik dalam Perspektif Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Yunahar Ilyas, 1999, Kuliah Akhlaq, Yogyakarta: LPPI.



LAMPIRAN

Lampiran I

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN

AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH

KI-KD MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS X SEMESTER

GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah	1.1 Menghayati dan meyakini ajaran <i>tauhid</i> dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Meyakini keutamaan akidah Islam dalam kehidupan 1.3 Meyakini kewajiban berakh�ak terpuji dan menghindari akhlak buruk 1.4 Meyakini nilai-nilai akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>)
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menunjukkan perilaku orang yang ber- <i>tauhid</i> 2.2 Menunjukkan penerapan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan 2.3 Meneladani akhlak terpuji kepada orang tua dan guru 2.4 Membiasakan akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah</i>) 2.5 Menghindarkan diri dari sifat buruk (<i>hasad, kibr-ujub, riya`</i>) 2.6 Membiasakan bersyukur, qana'ah, rida dan sabar dalam kehidupan sehari-hari

<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, hadis, fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Mendeskripsikan pengertian <i>tauhiid</i> dan istilah istilah yang terkait 3.2 Menganalisis macam-macam <i>tauhiid</i> (<i>uluuhiyah, rubuubiyah, mulkiyah, rahmaniyah</i> dan lain-lain) 3.3 Memahami prinsip-prinsip akidah Islam 3.4 Memahami metode-metode peningkatan kualitas akidah Islam 3.5 Mendeskripsikan pengertian akhlak 3.6 Mendeskripsikan kisah teladan mengenai ketaatan kepada orang tua dan guru 3.7 Mengidentifikasi induk-induk akhlak terpuji (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan adalah</i>) dan induk-induk akhlak tercela (<i>hasad, kibr-ujub, riyā`</i>) 3.8 Menjelaskan macam-macam metode peningkatan kualitas akhlak 3.9 Menjelaskan pengertian dan pentingnya syukur, qana'ah, rida dan sabar 3.10 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh syukur, qana'ah, rida dan sabar</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Melafalkan dua kalimah syahadat beserta pemahamannya 4.2. Mensimulasikan contoh akhlak yang baik (<i>hikmah, iffah, syaja'ah dan adalah</i>) 4.3. Mensimulasikan contoh menghindari akhlak tercela (<i>hasad, kibr-ujub, riyā`</i>) 4.4. Mensimulasikan contoh prilaku bersyukur, qana'ah, rida dan sabar</p>

AQIDAH AKHLAK KELAS X SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah</p>	<p>1.1 Berkomitmen untuk membiasakan diri menghindari hal-hal yang mengarah kepada perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, an-Naf'i, al-Basith, al-Hafidz dan al-Akhiir</i></p> <p>1.3 Berkomitmen untuk membiasakan perilaku <i>husnuzh-zhan, ar Raja'</i> dan bertaubat.</p>
<p>2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Menghindari perilaku syirik</p> <p>2.2 Membiasakan berperilaku positif sesuai dengan asmaul husna : <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, an-Naf'i, al-Basith, al-Hafidz dan al-Akhiir;</i></p> <p>2.3 Membiasakan berperilaku <i>husnuzh-zhan</i>, bertaubat, khauf dan <i>ar Raja'</i></p> <p>2.4 Menghindarkan perilaku licik, tamak-rakus, tawuran (<i>tahawwur</i>), dzalim dan diskriminasi</p> <p>2.5 Menerapkan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit</p>
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, hadis, fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan</p>	<p>3.1 Memahami pengertian syirik</p> <p>3.2 Mengidentifikasi macam-macam syirik</p> <p>3.3 Menganalisis akibat perbuatan syirik</p> <p>3.4 Mendeskripsikan makna 10 Asmaul Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, an-Naf'i, al-Basith, al-Hafidz dan al-Akhiir;</i></p>

<p>peradaban serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah</p>	<p>3.5 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam 10 Asmaul Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Mattiin, al-Jaami', al-'Adl, an-Naf'i, al-Basith, al-Hafidz</i> dan <i>al-Akhiir</i> dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6 Megetahui pengertian dan pentingnya <i>husnuzh-zhan</i>, bertaubat, khauf dan <i>ar Raja'</i></p> <p>3.7 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku <i>husnuzh-zhan</i>, bertaubat, khauf dan <i>ar Raja'</i></p> <p>3.8 Mmahami pengertian licik, tamak-rakus, membabibuta (<i>tahawwur</i>), dzalim dan diskriminasi</p> <p>3.9 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan licik, tamak-rakus, tawuran (<i>tahawwur</i>), dzalim dan diskriminasi</p> <p>3.10 Mendeskripsikan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Menceritakan praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat</p> <p>4.2. Melafalkan do'a-do'a taubat dari Al Qur'an dan Al Hadits</p> <p>4.3. Mensimulasikan contoh akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit</p>

AQIDAH AKHLAK KELAS XI SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah</p>	<p>1.1 Menghayati fungsi ilmu kalam dalam mempertahankan akidah</p>

	<p>1.2 Berkomitmen untuk menghindari perilaku dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</p> <p>1.3 Menghayati nilai-nilai positif dari adab berpakaian dan berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p>
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menghargai perbedaan aliran-aliran yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p>2.2 Membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p> <p>2.3 Menghindari dampak negatif perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</p>
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, hadis, fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah	<p>3.1 Mendeskripsikan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p> <p>3.2 Memahami pengertian dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</p> <p>3.3 Mengidentifikasi contoh dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</p> <p>3.4 Memahami pengertian dan fungsi ilmu kalam</p> <p>3.5 Menganalisis hubungan ilmu kalam dengan ilmu lainnya (ilmu tasawuf dan filsafat)</p>

	3.6 Membandingkan pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murji`ah, Syi`ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, Al-Maturidiyah dan Mu`tazilah)
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1. Menceritakan kejadian perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya</p> <p>4.2. Mensimulasikan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p>

AQIDAH AKHLAK KELAS XI SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah	<p>1.1 Menghayati ajaran tasawuf untuk memperkokoh keimanan</p> <p>1.2 Menghayati nilai-nilai dari peristiwa kematian.</p> <p>1.3 Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja.</p>
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai	<p>2.1 Menghindari dampak negatif perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan</p> <p>2.2 Menghindari dampak negatif akibat perbuatan <i>israaf, tabdziir</i> dan bakhil</p> <p>2.3 Membiasakan diri untuk menghindari perilaku <i>israaf, tabdziir</i> dan bakhil</p> <p>2.4 Membiasakan diri untuk melakukan <i>takziyah</i></p>

cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.5 Merefleksikan nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, hadis, fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah	<p>3.1 Mendiskripsikan pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja</p> <p>3.2 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja</p> <p>3.3 Mengetahui pengertian <i>israaf</i>, <i>tabdziir</i> dan bakhil</p> <p>3.4 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan <i>israaf</i>, <i>tabdziir</i> dan bakhil</p> <p>3.5 Mendiskripsikan akhlak (adab) yang baik ketika melakukan takziyah</p> <p>3.6 Memahami pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam</p> <p>3.7 Mengidentifikasi fungsi dan peranan tasawuf dalam keagamaan dan kehidupan modern</p>
4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1. Mensimulasikan adab takziyah</p> <p>4.2. Mempraktikan contoh-contoh perilaku bertasawuf amaliah dasar (dzikir, wirid)</p>

AQIDAH AKHLAK KELAS XII SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
-----------------	------------------

<p>1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah</p>	<p>1.1 Meyakini sifat-sifat Allah yang terkandung dalam tujuh Asmaul Husna: <i>al Ghaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim</i>;</p> <p>1.2 Menghayati nilai-nilai positif dari adil, amal salih dan <i>ukhuwwah atau silaturrahim</i></p> <p>1.3 Menghayati nilai-nilai positif dari adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih muda dan yang lebih tua</p> <p>1.4 Menghayati nilai-nilai positif dari adab bergaul dengan lawan jenis.</p>
<p>2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Menunjukkan nilai-nilai yang terkandung dalam tujuh Asmaul Husna: <i>al Ghaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim</i>; dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Membiasakan penerapan adil, amal salih dan <i>ukhuwwah atau silaturrahim</i> dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3 Membiasakan perilaku adil, amal salih, dan <i>ukhuwwah silaturrahim</i> dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap menolak nilai-nilai negatif akibat perilaku <i>nifaq</i> dan <i>keras hati (pemarah)</i></p> <p>2.5 Menjaga diri dari hal-hal yang mengarah pada perilaku <i>nifaq</i> dan <i>keras hati (pemarah)</i></p> <p>2.6 Membiasakan adab yang baik dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih muda dan yang lebih tua</p> <p>2.7 Membiasakan adab yang baik dalam bergaul dengan lawan jenis</p>

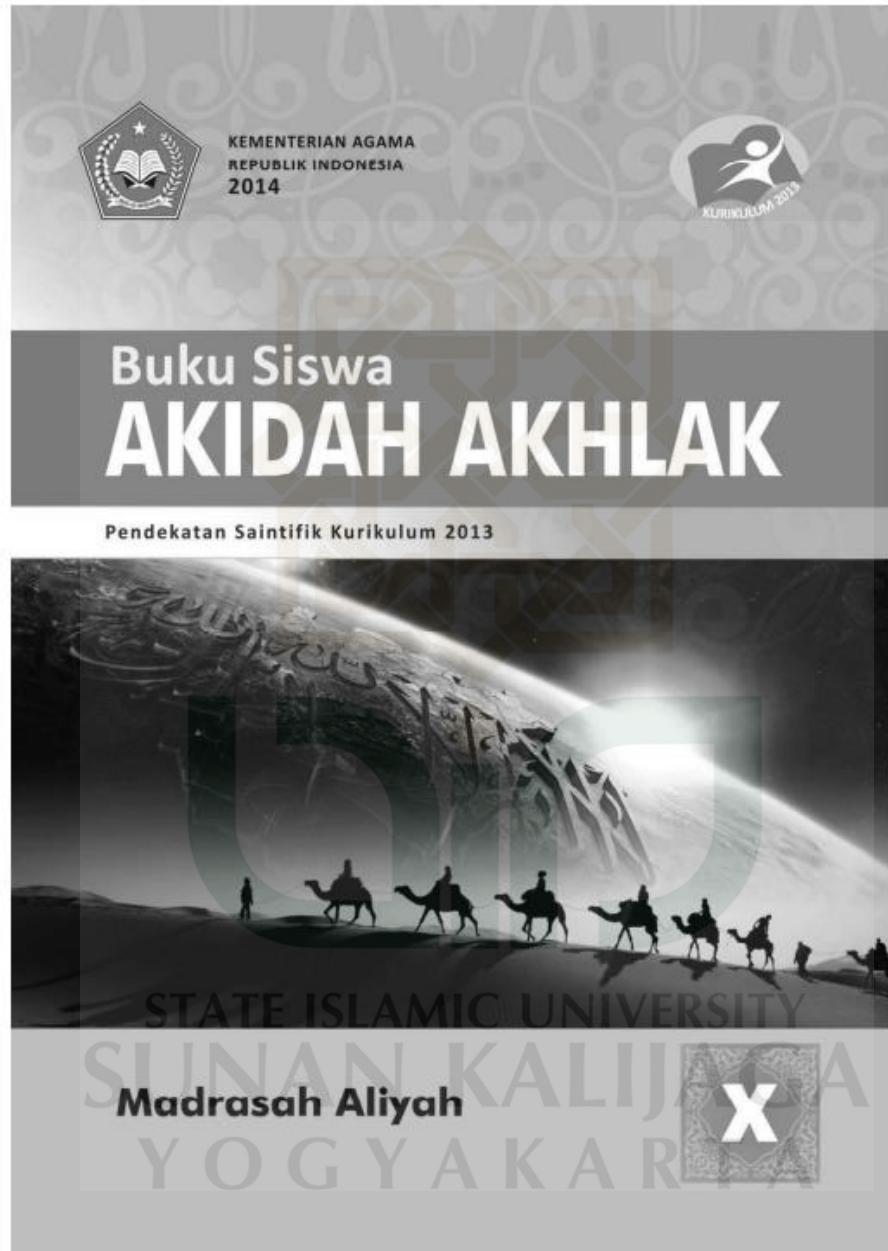
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, hadis, fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami makna 7 Asmaul Husna: <i>al-Ghaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khalil dan al-Hakim</i>;</p> <p>3.2 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam 7 Asmaul Husna: <i>al-Ghaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khalil dan al-Hakim</i></p> <p>3.3 Mengenal pengertian dan pentingnya adil, amal salih dan <i>ukhuwwah</i></p> <p>3.4 Mengidentifikasi ciri orang yang berperilaku adil, amal salih dan <i>ukhuwwah</i></p> <p>3.5 Mengetahui pengertian <i>nifaq</i> dan <i>keras hati (pemarah)</i></p> <p>3.6 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku <i>nifaq</i> dan <i>keras hati (pemarah)</i></p> <p>3.7 Mendiskripsikan adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih muda dan yang lebih tua</p> <p>3.8 Mendiskripsikan adab bergaul dengan lawan jenis.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1. Mensimulasikan adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih muda dan yang lebih tua</p> <p>4.2. Mempraktikan adab bergaul yang benar dan baik dengan lawan jenis</p> <p>4.3. Melafalkan asmaul husna secara bersamaan atau bergantian</p>

AQIDAH AKHLAK KELAS XII SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah	<p>1.1 Meyakini bahwa pertolongan Allah lebih dekat dengan orang-orang yang memiliki sifat bersemangat berkompetisi yang sehat dalam kebaikan (<i>fastabiqul khairat</i>), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif</p> <p>1.2 Meyakini bahwa perbuatan fitnah, <i>nanimah</i> dan <i>ghibah</i> akan dicatat malaikat Allah</p> <p>1.3 Mayakini bahwa membaca al-Qur'an adalah sarana untuk meningkatkan keimanan dan mendekatkan diri kepada Allah swt.</p> <p>1.4 Meyakini bahwa doa' yang benar pasti dikabulkan Allah swt.</p>
2. Mengembangkan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya serta menunjukkan sikap partisipatif atas berbagai permasalahan bangsa serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Membiasakan berperilaku semangat berkompetisi (<i>fastabiqul khairat</i>), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif</p> <p>2.2 Menunjukkan nilai-nilai negatif akibat perilaku fitnah, <i>nanimah</i> dan <i>ghibah</i></p> <p>2.3 Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku fitnah, <i>nanimah</i> dan <i>ghibah</i></p> <p>2.4 Membiasakan adab yang baik ketika membaca Al Qur'an</p> <p>2.5 Membiasakan adab yang baik ketika berdo'a</p>
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang al-Qur'an, hadis, fiqh, akidah, akhlak, dan sejarah Islam dengan	<p>3.1 Memahami adab berdo'a dalam rangkaian ibadah</p> <p>3.2 Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya perilaku semangat berkompetisi (<i>fastabiqul khairat</i>) , optimis, dinamis, inovatif dan kreatif</p>

<p>wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya dalam memecahkan masalah</p>	<p>3.3 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh semangat berkompetisi (<i>fastabiqul khairat</i>, optimis, dinamis, inovatif dan kreatif 3.4 Mengenal pengertian fitnah, <i>nanimah</i> dan <i>ghibah</i> 3.5 Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perilaku fitnah, <i>nanimah</i> dan <i>ghibah</i> 3.6 Memahami adab membaca Al Qur'an</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan akhlak (adab) membaca Al Qur'an 4.2 Memperagakan/mempraktekkan adab berdo'a 4.3 Menghafalkan do'a pembuka dan do'a penutup.</p>

Lampiran II



BAB 11

Membiasakan Akhlak Terpuji
Husnuzzan,
Raja' Dan Tobat



Setiap manusia pasti punya dosa dan kewajiban kita adalah bertaubat

Dalam masalah akhlak, Rasulullah Saw. adalah *insan kamil* (manusia sempurna). Dalam diri beliau terkandung nilai-nilai yang mulia. Kita sebagai umatnya harus berusaha untuk menjadi manusia yang mempunyai sifat-sifat terpuji dan berbudi pekerti luhur, sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah Saw.

Manusia sebagai makhluk yang berakhlak tentunya mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi. Kewajiban itu adalah menunaikan dan menjaga akhlak yang baik serta menjauhi akhlak yang buruk. Kewajiban inilah yang menjadi kekuatan moral dari terlaksananya akhlak yang baik dan terhindarnya dari akhlak yang buruk

Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar (KD)

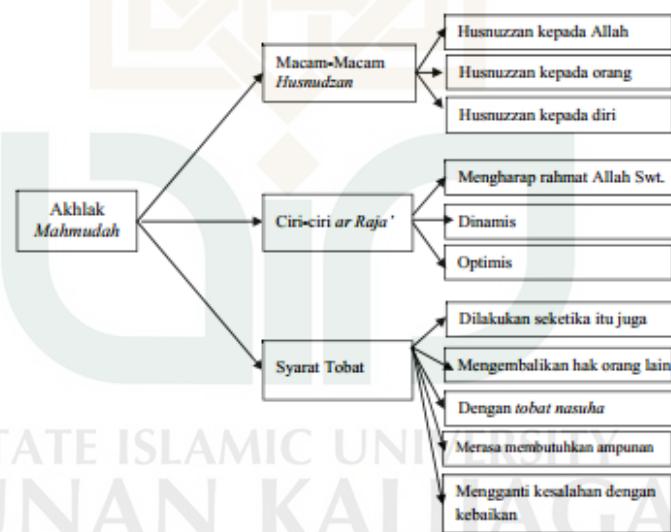
- 1.3. Menghayati perilaku *husnuzzan, raja'*, dan taubat
- 2.3. Terbiasa berperilaku *husnuzzan, raja'*, dan taubat
- 3.3. Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak *husnuzzan, raja'*, dan taubat
- 4.3. Melafalkan doa-doa taubat dari al-Qur'an dan hadis

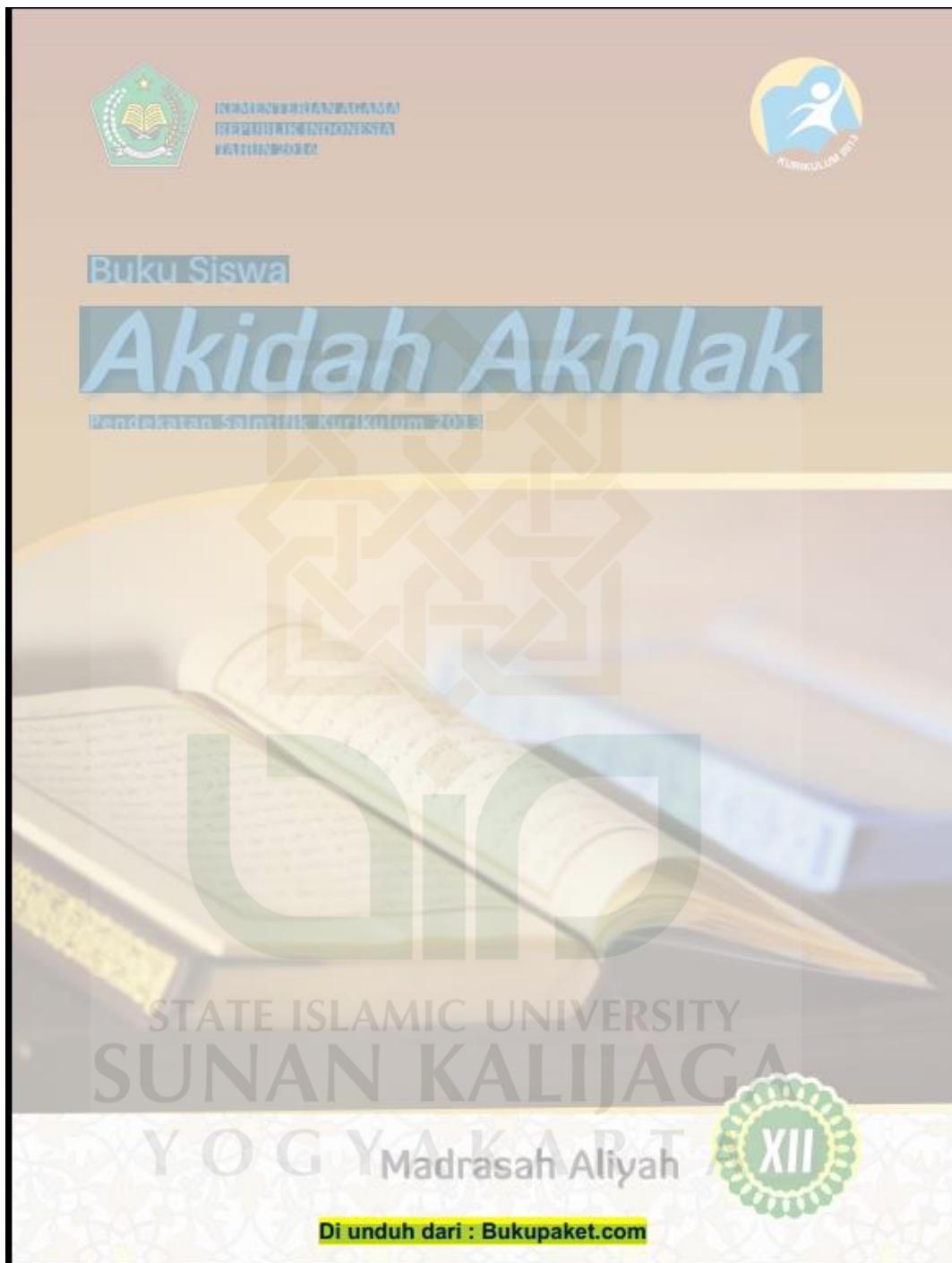


Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian *husnuzzan, raja'* dan taubat
2. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri sifat *husnuzzan, raja'*
3. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat taubat
4. Siswa dapat melafalkan dan menghafal doa-doa taubat dari Al-Qur'an dan Al-Hadis
5. Siswa dapat mengemukakan keutamaan dan manfaat dari *husnuzzan, raja'* dan taubat

PETA KONSEP





Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5. Menghayati keutamaan sifat-sifat Al-Gazali, Ibnu Sina
- 2.5. Meneladani keutamaan sifat-sifat Al-Gazali, Ibnu Sina
- 3.5. Menganalisis kisah keteladanan Al-Gazali dan Ibnu Sina
- 4.5. Menceritakan kisah keteladanan Al-Gazali dan Ibnu Sina

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan keutamaan sifat al Ghazali dan Ibnu Sina
2. Siswa dapat menunjukkan sikap meneladani al Ghazali dan Ibnu Sina
3. Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan al Ghazali dan Ibnu Sina

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





AMATI GAMBAR BERIKUT INI DAN BUATLAH KOMENTAR ATAU PERTANYAAN



Setelah Anda mengamati gambar disamping buat daftar komentar atau pertanyaan yang relevan

1.
2.
3.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Akidah Akhlak Kurikulum 2013 115

Di unduh dari : Bukupaket.com



Setelah Anda mengamati gambar disamping buat daftar komentar atau pertanyaan yang relevan

1.
2.
3.



MARI MENDALAMI

Selanjutnya anda pelajari uraian berikut ini dan anda kembangkan dengan mencari materi tambahan dari sumber belajar lainnya

A. AL-GHAZALI

Al Ghazali adalah seorang ulama besar Islam. Ia dijuluki *hujjah al-Islam*. Ia dikenal sebagai ahli filsafat dan tasawuf dan memiliki banyak karya. Pemikirannya memiliki pengaruh yang besar pada perubahan dunia. Mari kita mengenal sedikit tentang Imam al-Ghazali.

1. Sejarah Singkat Al Ghazali

Al Ghazali memiliki nama asli Muhammad bin Muhammad bin Ahmad Ath-Thusi. Ia lahir di kota Thusi pada tahun 450 H. Ayahnya seorang sufi yang sangat wara' yang hanya makan dari penghasilan yang dihasilkan oleh jerih payahnya. Di dalam doanya ia senantiasa meminta kepada Allah SWT agar dikaruniai seorang anak yang pandai dan shaleh dan akhirnya Allah SWT mengabulkan do'a nya dan meuncullah al-Ghazali menjadi seorang ahli fikih.

Pendidikan awal Al-Ghazali di Thusi lalu ia melanjutkan belajar ke Jurjan di bidang hukum kepada Abu Nasr al Ismaili(1015-1085 M). Pada usia 20 tahun ia pergi ke Nisabur untuk mendalami ilmu fikih dan tauhid kepada al Juwaini(1028-1085) yang kemudian menjadi asistennya. Selain belajar fikih dan tauhid, ia juga melakukan praktik tasawuf



Lampiran III

BIODATA DIRI

Nama

: Mei Lestari

Tempat & Tanggal lahir

: Banyumas, 04 Mei 1995

Alamat

: Ajibarang Kulon Rt 03/Rw 01, kec. Ajibarang.

Nama orang Tua

Ayah

: Sudarno

Ibu

: Sugiyati

No HP

: 0857 2505 3027

E-mail

: meillestari21@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro (1999-2001)
2. MI Ma'arif Nu 1 Ajibarang (2001-2007)
3. SMP Ma'arif Nu 1 Ajibarang (2007-2010)
4. SMA Negeri Ajibarang (2010-2013)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-sekarang)

Lampiran IV

SERTIFIKAT Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.41.137/2013			
TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI			
diberikan kepada			
Nama : - - Mei Lestari, - -			
NIM : 13410167			
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan			
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam			
Dengan Nilai			
No.	Materi	Nilai	
1.	Microsoft Word	Angka 100	Huruf A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	
Standar Nilai:			
Angka	Nilai	Predikat	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	

Yogyakarta, 30 Desember 2013




Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkajian Data





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MEI LESTARI

NIM : 13410167

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 1 Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.85 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.3.1/2018

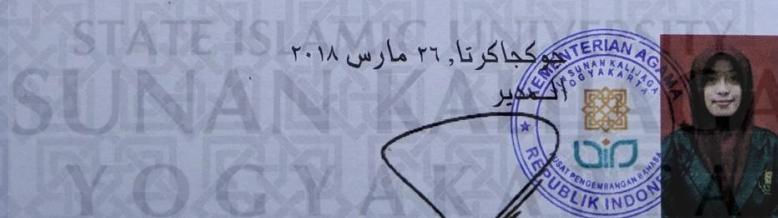
تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Mei Lestari
تاريخ الميلاد : ٤ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ مارس ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٥
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٢
فهم المقروء	٣٣
مجموع الدرجات	٤٠٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.5.20/2018

This is to certify that:

Name : **Mei Lestari**
Date of Birth : **May 04, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (**TOEC**) held on **January 24, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, January 24, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berrasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
PERSEKUTUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Presiden STIMA UIN Sunan Kalijaga

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013
Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013
2013

Dawamun Ni'am A. Saifudin Anwar
Ketua

Syaefudin Ahrrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016.

Diberikan kepada

Nama : MEI LESTARI

NIM : 13410167

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Dr. Muqowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

92.40 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Nomor: UIN/02/RJ/PP.009/2752.a/2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

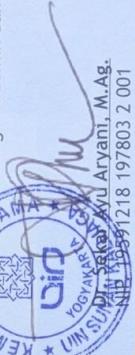
Nama	:	MEI LESTARI
NIM	:	13410167
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Vakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Telp. 0559-1218 197803 2 001





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02 / DT.III / PP.00.9 / 5103 / 2014

Diberikan kepada : Mei Lestari
NIM : 13410167
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 08 September – 24 Oktober 2014
Dengan predikat : SANGAT MEMUASKAN

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	78	B
2	Aspek Komunikasi Visual	81	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	81	B+
Nilai Rata-rata		80	B+

Yogyakarta, 12 November 2014

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Ketransparansi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabaudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Am Yuswanto

NIM: 11481001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.158/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Mei Lestari
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Banyumas, 04 Mei 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13410167
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	:	Nglengis, Sitimulyo
Kecamatan	:	
Kabupaten/Kota	:	Kab. Gunungkidul
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,20 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Sertifikat

Nomor: 474/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

MEI LESTARI

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karywadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

